

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK SEJARAH KEMERDEKAAN
INDONESIA UNTUK MATERI SEJARAH KEMERDEKAAN INDONESIA
KELAS V**

Muhammad Dwi Harmanto¹, Noor Hidayah², Sindi Wahyu Kurniasari³, Della
Emalia Safitri⁴, Anggie Karunia⁵, F. Shoufika Hilyana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus

¹202033091@std.umk.ac.id, ²202033007@std.umk.ac.id,

³202033056@std.umk.ac.id, ⁴202033067@std.umk.ac.id,

⁵202033084@std.umk.ac.id, ⁶Farah.hilyana.umk.ac.id

ABSTRACT

The problem behind this research occurs in the learning process which is related to the still weak memory abilities of class V students even though the teacher has used technology-based media. Therefore, problem solving is needed, namely through the use of Pop Up Book Media, History of Indonesian Independence, Social Sciences Subjects. The aim of this research; 1) develop the SKI Pop Up Book Media in class V material with theme 7 events in life, sub-theme 2 national events surrounding the proclamation of independence for social studies subjects. 2) find out students' responses to the suitability of the SKI Pop Up Book Media in class V material, theme 7 events in life, sub-theme 2 national events surrounding the proclamation of independence, social studies subjects. This research uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The subjects in this research were all fifth grade students at SD N 2 Tigajuru, totaling 10 students. Data collection techniques were carried out by interviews, observations, tests, questionnaires given to media experts, material experts, students and class V teachers at SD N 2 Tigajuru to test the feasibility of pop up book media. The results of this research show that the validation of learning materials by material experts is 87.5% in the very feasible category, and the validation of learning media by media experts is 85% in the very feasible category, while the teacher response results are 92% in the category. very feasible category, student responses with a percentage of 94% were in the very feasible category. and the results of the pre-test were with a percentage of 65, while the results of the post-test were with a percentage of 100. So the final test results showed that the students' scores had increased by 53.8%. Thus, pop up book media is very feasible and effective in improving student memory skills and learning outcomes.

Keywords: *Pop Up Book Media, Learning Results, Social Sciences*

ABSTRAK

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini terjadi pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan masih lemahnya kemampuan daya ingat siswa kelas V meskipun guru sudah menggunakan media berbasis teknologi. Maka dari itu diperlukan pemecahan masalah yaitu melalui penggunaan Media Pop Up Book Sejarah Kemerdekaan Indonesia Mata Pelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini ; 1) mengembangkan Media Pop Up Book SKI pada materi kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi

kemerdekaan mata pelajaran IPS. 2) mengetahui respon siswa terhadap kelayakan Media Pop Up Book SKI pada materi kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation) subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 2 Tigajuru yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes, angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, siswa dan guru kelas V SD N 2 Tigajuru untuk menguji kelayakan media pop up book. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validasi materi pembelajaran oleh ahli materi dengan persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak, dan validasi media pembelajaran oleh ahli media dengan persentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil respon guru dengan persentase sebesar 92% dengan kategori sangat layak, respon siswa dengan persentase sebesar 94% kategori sangat layak. dan hasil dari pre test dengan persentase 65, sedangkan hasil post test dengan persentase sebesar 100. Jadi hasil test akhir menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 53,8%. Dengan demikian, media pop up book sangat layak dan efektif dalam meningkatkan kemampuan daya ingat dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Media Pop Up Book*, Hasil Belajar, IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha mengembangkan potensi diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, termasuk di dalamnya ilmu pengetahuan dan akhlak yang berlandaskan iman dan nilai-nilai ketakwaan. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan dan informasi kepada peserta didik, tetapi menciptakan situasi untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik ke arah perkembangan yang terbaik. Pendidikan memiliki peran yang sangat fundamental dalam mengukur kemajuan suatu negara karena pendidikan merupakan urutan awal atau dasar bagi peserta didik

untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya (Minawati, 2020); Dalam pendidikan dikenal istilah umum, belajar, yaitu proses dimana seorang individu berinteraksi dengan lingkungan untuk menciptakan perubahan tingkah laku. Penerapan kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam penerapannya, pendidik memiliki tanggung jawab sebagai sumber ilmu dan peserta didik memiliki tugas sebagai sumber pencari ilmu. Salah satu proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal oleh pendidik dan peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. (Mustaqim, 2020).

Media adalah alat yang digunakan guru untuk mengkomunikasikan berbagai topik kepada siswa sehingga dapat dikomunikasikan dengan lebih mudah. (Qondias et al., 2016); juga mengemukakan salah satu yang menjadi kunci sukses ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Sebagai bagian dari program pendidikan, media memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran seperti memberikan rangsangan yang sama, menciptakan persepsi yang sama, dan menyamakan pengalaman belajar siswa. Media juga digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran dan mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara sebaik mungkin. Tujuan pembelajaran dapat dengan mudah dicapai dalam mata kuliah pendidikan dengan menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media pembelajaran berkaitan erat dengan definisi teknologi pendidikan. Sesuai dengan definisi tersebut maka sebagai teknolog pembelajaran dituntut untuk dapat menciptakan dan memfasilitasi pembelajaran suatu sumber belajar salah satunya adalah media pembelajaran dimana dalam

prosesnya mencakup kelima kawasan teknologi pendidikan tersebut secara terstruktur.

Menurut pengamatan yang dilakukan di SD N 2 Tigajuru ternyata ada sebuah kendala dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS yaitu siswa kelas V sulit memahami materi IPS karena siswa harus menghafal materi dalam jumlah yang banyak. Semangat belajar siswa belum tinggi dan perlu ditingkatkan. Sedangkan Hasil wawancara dengan guru kelas V SD N 2 TIGAJURU menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Seperti video animasi, komik digital, dll. Namun hal tersebut masih belum dapat meningkatkan kemampuan daya ingat siswa, masih belum mampu memaksimalkan motivasi belajar siswa, dan siswa tidak memperhatikan media yang diberikan oleh guru terkait dengan topik khususnya pada mata pelajaran IPS materi sejarah kemerdekaan Indonesia. Sehingga diperlukan inovasi media yang lebih menarik untuk meningkatkan semangat dan membantu peserta didik lebih memahami materi pembelajaran. Menurut (Mariani., 2014); menyatakan bahwa

pengembangan media pembelajaran sangat perlu dilakukan terus menerus, mengikuti kebutuhan dan kemajuan siswa.

Menanggapi permasalahan tersebut, penting adanya media berupa buku interaktif yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran seperti pop up book. Media pop-up book adalah media berupa buku atau kartu yang di dalamnya terbentuk gambar terlipat yang muncul ke atas ketika halaman dibuka membentuk layar tiga dimensi. Menurut (Tisna Umi Hanifah, 2014); Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. (Ningtiyas et al., 2019); Pop-Up Book adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul. Menurut (Dewantari, 2014); Media pop-up book digunakan karena media pop-up book dapat digunakan untuk pembelajaran

IPS khususnya sejarah, dan karena media pop-up book mengandung komponen gambar, warna, lipatan, dan gerak, hal ini membuat media tersebut menarik bagi siswa yang melihatnya. (Safri et al., 2017); mengemukakan kelebihan dari media Pop-Up Book adalah dapat membagikan pengalaman yang special kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam pop-up book. Serta Mempermudah siswa untuk memahami materi yang disajikan. pop-up book disukai anak-anak karena medianya mengandung komponen citra dan warna. Diharapkan anak-anak mengenal karakter/ilustrasi karakter unik yang disajikan dalam media pop-up book ini. Penggunaan media ilustrasi pop up book dapat menjembatani keterbatasan berpikir visual siswa melalui visualisasi peristiwa sejarah yang dapat disajikan dalam pengajaran di kelas. Media ilustrasi pop-up book memiliki keunggulan mampu memvisualisasikan peristiwa sejarah yang biasanya dianggap membosankan dan berat.

Permasalahan tersebut senada dengan penelitian terdahulu (Masturah et al., 2018) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar” berdasarkan hasil penelitian efektivitas media pembelajaran berbasis Pop-Up Book menunjukkan nilai rata-rata pretest 53,33 dan posttest 88,21. Setelah dilakukan perhitungan secara manual diperoleh hasil thitung (22,08) > ttabel (2,009) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian media pembelajaran berbasis Pop-Up Book efektif meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV A SD Mutiara Singaraja.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti sama sama mengembangkan media pembelajaran pop up book. Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D dengan model ADDIE
2. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian sebelumnya adalah kelas IV mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian ini adalah kelas V pelajaran IPS.

Lebih Lanjut dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jatu Pramesti, 2015); dalam Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke IV September. Penelitian yang pernah dilakukan di SDN Pakem yang subjeknya adalah siswa kelas III disimpulkan bahwa karakteristik media Pop-Up Book yang dibuat tergolong dalam kelompok sangat layak (SB) memiliki rata-rata 4,62 oleh ahli materi yang rata-ratanya 4,67 oleh ahli media. Respon siswa pada media Pop-Up Book saat uji coba pelaksanaannya dilapangan diperoleh rata-rata 4,31 yang mendapat kriteria sangat layak (SB).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti sama sama mengembangkan media pembelajaran pop up book. Jenis dan metode penelitian yang digunakan sama sama

menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D dengan model ADDIE

2. Bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian sebelumnya adalah kelas III, sedangkan penelitian ini adalah kelas V.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan maka peneliti membuat sebuah media pop up book pada materi materi kelas V tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan mata pelajaran IPS. Sehingga peneliti berharap bisa memberikan solusi pada siswa dalam meningkatkan kemampuan daya ingat pada mata pelajaran IPS. Maka peneliti menganggap perlu untuk merancang sebuah media pembelajaran dengan judul "Pengembangan Media Pop Up Book Ski Untuk Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia Kelas V". Berdasarkan judul penelitian tersebut maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengembangan dan

kelayakan media pop up book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia Untuk Kelas V. Guna untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa kelas V pada Materi tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 2 peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan mata pelajaran IPS.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yakni menggunakan metode penelitian pengembangan Research And Development (R&D). (Ali Maksum, 2012); mengemukakan bahwa istilah produk dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak, seperti model pembelajaran interaktif, model manajemen, dan lain-lain.

Subjek penelitian ini diantaranya 1) Ahli Media dan Materi Pembelajaran, dan 2) Uji ahli perorangan siswa kelas V di SD. Ahli media dan materi pembelajaran diambil dari seorang dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus. Subjek uji coba menggunakan 10 orang siswa kelas V di SD N 2 Tigajuru yang terdiri dari 5 siswa putra serta 5 siswa putri.

Model penelitian ini memakai tahap ADDIE. (Tegeh et al., 2014); menyatakan model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis yang memberi kesempatan untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengembangan pada setiap tahap, model ADDIE mempunyai lima tahap. Model yang akan peneliti gunakan melibatkan tahap-tahap pengembangan dengan lima fase pengembangan meliputi: **Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery dan Evaluations.**

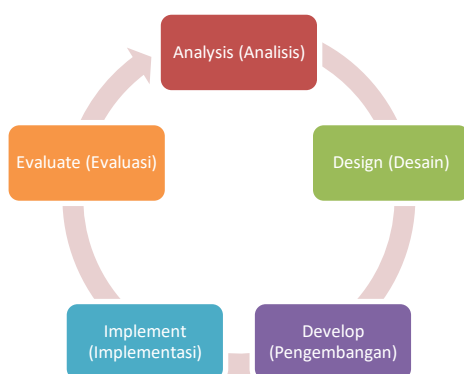


Table 1. Tahap - tahapan Model Penelitian Pengembangan ADDIE

KONSEP	
Analisis	Identitas pemicu terjadinya permasalahan dalam pre-planning yang memikirkan atau memutuskan

	tentang mata pelajaran atau kursus yang akan diberikan.
Desain	Verifikasi hasil ataupun prestasi yang diharapkan (tujuan pembelajaran) serta menentukan metode ataupun strategi yang akan diterapkan
Mengembangkan	Meningkatkan serta memvalidasi sumber belajar dan pengembangan materi serta strategi pendukung yang diperlukan.
Penerapan	Persiapan lingkungan belajar dan pelaksanaan belajar dengan melibatkan siswa.
Evaluasi	Menilai kualitas produk dan proses pembelajaran

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu (1) Metode wawancara, digunakan buat mengumpulkan data serta penyampaian informasi dari hasil penelitian. (2) Metode kuesioner (angket), digunakan buat mengumpulkan data. (3) Metode tes,

digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan reaksi kegiatan proses pembelajaran (4) Metode observasi merupakan suatu cara buat mengadakan evaluasi secara langsung ataupun di tempat penelitian yang sistematis. Jadi, dapat disimpulkan kalau observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis dengan unsur-unsur yang terlihat dari tempat penelitian tersebut.

Penelitian pengembangan media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023. Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Tigajuru, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

Produk media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia dilakukan validasi oleh ahli media dan materi. Peneliti menggunakan dua ahli yang memvalidasi media dan materi pada produk Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia. Selain itu, kami juga melibatkan guru kelas V dan semua siswa kelas V agar mengetahui kelainan media Pop UP Book. Tingkat kelayakan media pembelajaran dapat diketahui

apabila peneliti sudah melakukan validasi, dimana dalam hal ini peneliti melakukan dua uji validasi yakni tahap uji validasi dan one grup.

1. Uji validitas ahli media dan materi pembelajaran

Pada kegiatan ini dilakukan dengan mereview produk awal yang sudah dibuat dan memberikan masukan untuk perbaikan produk tersebut.

2. One group (pre test-post test design)

Pada kegiatan ini dilakukan guna untuk mengetahui hasil tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia.

Subjek Penilai atau Validator

Pada penelitian pengembangan ini, subjek yang menilai dan memvalidasi media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia menggunakan dua ahli media dan materi pembelajaran. Daftar nama penilai media produk dapat dilihat pada table 1 sebagai berikut:

**Table 2. Daftar Nama Ahli Media
dan Ahli Materi**

No	Nama Lengkap	Ahli	Institusi
1.	Imaniar Purbasari, S.Pd., M.Pd.	Materi	Universitas Muria Kudus
2.	Dr. Ahmad Hariyadi, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	Media	Universitas Muria Kudus

Uji Coba Produk

Produk media pembelajaran Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia sudah melewati tahap revisi yang dilakukan peneliti dengan memperbaiki produk Pop Up Book tersebut, dilakukan pengujian di kelas V SD N 2 Tigajuru. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran sejarah kemerdekaan Indonesia sekaligus menerapkan media Pop Up Book dalam proses pembelajaran IPS di SD.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Peneliti

membuat angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru kelas V dan siswa. Kemudian peneliti juga membuat soal pre test dan post test.

Berikut ini tahapan - tahapan analisis data yakni sebagai berikut.

a. Menentukan Kevalidan Media Dan Materi

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase penilaian kevalidan pada ahli media, materi dan guru kelas V.

$$X = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah soal} \times \text{Skala Point tertinggi soal}} \times 100\%$$

Rumus mencari nilai validasi dari siswa kelas V

$$X = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data} \times \text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah soal} \times \text{Skala Pont tertinggi soal}} \times 100\%$$

Nilai yang didapatkan dari hasil pengolahan rumus tersebut akan dideskripsikan, supaya agar memberikan kesimpulan pengambilan keputusan pada instrume dengan memakai tabel konversi penilaian media produk.

Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2009);

Table 3. Penilaian Validasi Media Produk

Skor	Keterangan
<21%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

b. Pre Test Dan Post Test

(Magdalena et al, 2021);
 Pre test merupakan alat yang digunakan peneliti dengan memberikan soal terlebih dahulu sebelum siswa diberi pengajaran menggunakan media pembelajaran tujuannya agar dapat mengetahui tingkat pemahaman sebelum penerapan medianya. Sedangkan Post test merupakan alat yang digunakan peneliti dengan memberikan soal setelah siswa diberikan reaksi dengan pengajaran materi menggunakan media pembelajaran .

Berikut ini cara menentukan hasil rata – rata nilai belajar siswa dalam satu kelas.

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai belajar siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Berdasarkan instrument penilaian yang dipakai untuk pre test dan post test hasil yang didapatkan diklasifikasikan dalam beberapa kriteria (Gentala J, 2018); sebagai berikut;

Table 4. Kriteria Penilaian

No.	Nilai	Kriteria
1.	81% – 100%	Sangat layak
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Sedang
4.	31% – 40%	Buruk
5.	0% – 20%	Buruk Sekali

c. Cara Menentukan Presentase Kenaikan Hasil Belajar

Berikut ini rumus cara menentukan presentase kenaikan hasil belajar siswa dalam satu kelas. Untuk menghitung presentase kenaikan sebagai berikut:

(Nilai rata-rata post test-nilai rata-rata pre test)/(Nilai rata-rata pre test) $\times 100\%$

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Temuan Dari Hasil Penelitian

1. Analisis

- a. Analisis dalam mencari suatu permasalahan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Purwati,S.Pd. Wali kelas V SD N 2 Tigajuru tentang kesulitan yang dialami siswa yakni terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dimana daya ingat dari siswa kelas V SD N 2 Tigajuru kurang kuat dalam mengingat materi khususnya tentang sejarah kemerdekaan Indonesia. Dari nilai siswa kelas V kebanyakan ditemui pada Kompetensi Dasar materi mengenal sejarah kemerdekaan Indonesia. Maka dari kami peneliti akan memberikan solusi agar permasalahan dari kelas V dapat teratasi.
- b. Analisis dari kajian pustaka, peneliti mencoba membantu untuk memecahkan permasalahan dengan mencari solusi. Solusi diberikan adanya analisis kajian pustaka yang dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya dari permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengembangkan suatu media pembelajaran Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia. Pengembangan tersebut dilakukan atas masukan ahli materi yakni Ibu Imaniar Purbasari, S.Pd., M.Pd. yang menyampaikan bahwa materi sejarah kemerdekaan Indonesia dapat diterapkan apabila dikolaborasikan dengan membuat media pembelajaran Pop Up Book. Kemudian dari ahli media Bapak Ahmad Hariyadi, S.Pd., M.Pd. menambahkan bahwa media Pop Up Book memang dapat diterapkan dan dikreasikan semenarik mungkin dengan harapan dapat memberikan hasil dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

- c. Menganalisis dari beberapa karakter siswa menjadi faktor penting dan sangat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dari kemampuan, kecerdasan, motivasi, dan faktor sosial-budaya. Penggunaan media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh dalam

mengembangkan ingatan siswa kelas V.

2. Desain

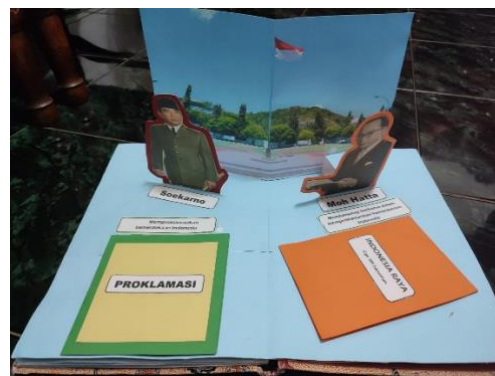
Pada tahap desain media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia yakni dilakukan dengan cara meringkas materi tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, dan materi tersebut di tulis di kertas origami dan dibentuk semenarik mungkin. Dan diberikan foto tokoh – tokoh maupun tempat yang menjadi sejarah kemerdekaan Indonesia. Tujuannya agar dapat menarik siswa untuk belajar dan mengingat kejadian peristiwa yang ada di materi tersebut dan dibukukan dalam bentuk Pop Up Book.

3. Tahap Pengembangan

a. Langkah pengembangan

Pada tahap pengembangan meliputi beberapa hal, antara lain: (1) membuat desain bentuk media, (2) merancang media supaya menarik dengan memilih background yang bagus, (3) merancang konsep materi Sejarah kemerdekaan Indonesia seperti, detik detik memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan (4) memastikan

media lulus uji kelayakan dan dapat digunakan kelas V.



Gambar 1. Media Pembelajaran
Pop Up Book SKI

b. Penilaian pengembangan

Berdasarkan penilaian dari para ahli yang dilakukan dosen, guru kelas V dan siswa kelas V peneliti memperoleh data uji validitas media dan materi sebagai berikut. Hasil presentase nilai dari validasi ahli media 85%, ahli materi 87,5%, guru kelas V 92% dan siswa 94%. Presentase nilai tersebut dapat dicari dengan cara sebagai berikut:

Rumus mencari nilai validasi dari ahli media, materi, dan guru kelas V

$$X = \frac{(\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data})}{(\text{Jumlah soal} \times \text{Skala Point tertinggi soal})} \times 100\%$$

Rumus mencari nilai validasi dari siswa kelas V

$$X = \frac{(\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data} \times \text{Jumlah})}{\dots}$$

siswa)/(Jumlah soal X Skala Pont
tertinggi soal)× 100%

Perhitungan:

Mencari nilai validasi dari ahli
media

$$X = \frac{41}{12 \times 4} \times 100\% = 85\%$$

Penilaian validasi dari ahli media
mendapatkan nilai 85%, yang
artinya sangat layak media Pop
Up Book digunakan untuk
mengajar

Mencari nilai validasi dari ahli
materi

$$X = \frac{42}{12 \times 4} \times 100\% = 87,5\%$$

Penilaian validasi dari ahli materi
mendapatkan nilai 87,5%, yang
artinya sangat layak materi yang
disusun pada media Pop Up
Book.

Mencari nilai validasi dari guru
kelas V

$$X = \frac{44}{12 \times 4} \times 100\% = 92\%$$

Penilaian validasi dari Guru kelas
V mendapatkan nilai 92%, yang
artinya bahwa media Pop Up
Book sangat layak digunakan saat
kegiatan pembelajaran.

Mencari nilai validasi dari siswa
kelas V

$$X = \frac{45 \times 10}{12 \times 4} \times 100\% = 94\%$$

Penilaian validasi dari Siswa kelas
V Mendapatkan Nilai 94%, yang

artinya bahwa media Pop Up
Book sangat layak digunakan saat
kegiatan pembelajaran.

4. Penerapan (Implementation)

Setelah media Pop Up Book pada
Materi Sejarah Kemerdekaan
Indonesia dinyatakan sudah
sangat layak untuk media
pembelajaran. Langkah berikutnya
yakni dengan menerapkan
media Pop Up Book pada Materi
Sejarah Kemerdekaan Indonesia.
Penerapan media Pop Up Book
pada Materi Sejarah
Kemerdekaan Indonesia
dilakukan di kelas V SD N 2
Tigajuru. Berdasarkan penerapan
media Pop Up Book pada Materi
Sejarah Kemerdekaan Indonesia
tersebut ternyata kemampuan
siswa dalam memahami materi
sejarah kemerdekaan Indonesia
dapat diketahui melalui hasil pre
test dan post test. Berikut ini hasil
pre test dan posttest dari
penggunaan media Pop Up Book
pada Materi Sejarah
Kemerdekaan Indonesia.

a. Hasil nilai Pre Test

Berdasarkan dari pre test yang
sudah dikerjakan oleh siswa,
menunjukkan bahwa pemahaman
siswa tentang materi sejarah
kemerdekaan Indonesia belum

memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Dapat dilihat dari nilai yang sudah didapatkan siswa setelah melakukan pre test yakni 65. Perolehan rata-rata nilai tersebut dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut;

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai belajar siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Diketahui:

$$X = \frac{650}{10} = 65$$

Hasil pre tes menunjukkan bahwa siswa mendapatkan nilai rata rata 65, nilai dapat dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM apabila mendapatkan nilai 70, sehingga nilai hasil pre tes tersebut dinyatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

b. Hasil Post Test

Berdasarkan dari hasil post test yang telah dilakukan oleh siswa, menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang materi sejarah kemerdekaan Indonesia dinyatakan memenuhi ketuntasan. Karena presentase nilai dari 10 siswa rata - rata yakni 100. Presentase untuk mencari

nilai post test tersebut dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah nilai belajar siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Diketahui:

$$X = \frac{1000}{10} = 100$$

Nilai tersebut dinyatakan tuntas, dikarenakan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum 70

c. Presentase kenaikan hasil belajar siswa

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan pre test dan post test dapat diketahui presentase kenaikan belajar siswa sebesar 53,8%. Presentase kenaikan tersebut dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut;

(Nilai rata-rata post test-nilai rata-rata pre test)/(Nilai rata-rata pre test) $\times$ 100%

Perhitungan:

$$\frac{(100) - (65)}{65} \times 100\% = 53,8\%$$

Sesuai hasil perhitungan pelaksanaan pre test sama post test, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni 53,8%.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi digunakan untuk melakukan penyempurnaan media pembelajaran yang disarankan oleh ahli media, materi, guru kelas V dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia. Maka dapat dinyatakan bahwasannya media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia sangat efektif dan layak digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD N 2 Tigajuru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa media Pop Up Book pada Materi Sejarah Kemerdekaan Indonesia sangat layak digunakan dan sangat efektif apabila diterapkan pada kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang terdapat di buku tema 7 tentang sejarah kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil dan analisis yang dilakukan peneliti mengenai kelayakan media yang dibuat dan diterapkan dengan siswa kelas V SD N 2 Tigajuru. Berikut

ini hasilnya menunjukkan bahwa validasi materi pembelajaran oleh ahli materi dengan persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak, dan validasi media pembelajaran oleh ahli media dengan persentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil respon guru dengan persentase sebesar 92% dengan kategori sangat layak, respon siswa dengan persentase sebesar 94% kategori sangat layak. dan hasil dari pre test dengan persentase 65, sedangkan hasil post test dengan persentase sebesar 100. Jadi hasil test akhir menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan sebesar 53,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Arikunto, Suharsimi, & Safruddin A.J, Cepi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewantari, A. A. 2014. Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book. Tersedia pada <http://dgi.or.id/read/observation/sekilastentangPop-Up-lift-he-flapdanmovable-Book.html>. (Diakses pada 24 Mei 2017).

- Gentala J, Dasar P, 2018. *Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adope Flash And Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik*, 1-19
- Jatu Pramesti. (2015). Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar* Edisi 16. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 35.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). *Tahapan Pre Test dan Post Test*
- Mariani, S., dkk. 2014. "The Effectiveness of Learning by PBL Assisted Mathematics Pop Up Book Against The Spatial Ability in Grade VIII on Geometry Subject Matter". *International Journal of Education and Research*, Volume 2, No. 8, ISSN: 2201-6740, (hlm 531-548). Tersedia pada <http://www.ijern.com/journal/2014/August-2014/47.pdf>. Diakses pada 2 Desember 2017).
- Masturah, Elisa Diah dkk. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*. Vol. 9 No. (2) pp. 215-225
- Minawati, M. (2020). Potensi Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Math-UMB. EDU*. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/math/article/view/672>
- Mustaqim, M. (2020). Penggunaan Media TIK untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Quran di SDN 6 Mataram. *Jurnal Paedagogy*. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2510>
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>
- Qondias, D., Anu, E. L., & Niftalia, I. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kelas Iii Kabupaten Ngada Flores. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8590>.
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina, M. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113.
- Tegeh, I. M., dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tisna Umi Hanifah. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 46–54.